

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK PADA KPU KOTA MAGELANG

Mutia Haryanti¹⁾, Sukris Sutiyatno²⁾, Fatimah Nur Arifah³⁾

^{1),2),3)} “Sistem Informasi “STMIK BINA PATRIA Magelang

Jl. Raden Saleh no 2 Magelang 56116

Email : mutiaharyanti080495@gmail.com¹⁾, sukris65@yahoo.com²⁾,
avicenna@stmikbinapatria.ac.id³⁾

Abstarct

This research aims to design an integrated Information System of Archiving and Public Information Services In KPU Magelang that capable of managing archive data possessed by KPU Magelang, it's capable of searching archive data easily, giving easiness in public information services prosedure, generating filing report every period and generating public information services report for each period. This sistem use PHP

The Author used development method for thereaserch methodotogy. The porpose of this study is to analyze weakness of existing system and improved it at the new system. This research design used waterfall method as system development method which is a classical model that is systematic and sequential in building software that start on the level and progress of the whole system analysis, design, code, test and maintenance.

The results of this research is information system of archiving and public information services in KPU Magelang effectively and efficiently

Keywords : *Information System of Archiving and Public Information Service, Waterfall, PHP.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi pengarsipan dan pelayanan informasi publik terintegrasi yang mampu mengelola data arsip yang dimiliki oleh KPU Kota Magelang, mampu melakukan pencarian data arsip dengan mudah, memberikan kemudahan dalam prosedur pelayanan informasi publik, menghasilkan laporan pengarsipan tiap periode dan menghasilkan laporan pelayanan informasi publik tiap periode. *Software* yang digunakan adalah *PHP*. Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian pengembangan, dimana tujuan dari penelitian ini merupakan menganalisis kekurangan sistem yang ada dan melakukan perbaikan pada sistem yang baru. Perancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.

Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pengarsipan dan pelayanan informasi publik yang dapat membantu seluruh prosedur pengelolaan dan pelayanan informasi publik pada KPU Kota Magelang dengan efektif dan efisien.

Kata kunci : *Sistem Informasi Pengarsipan dan Pelayanan Informasi Publik, Waterfall, PHP.*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Prosedur Pengarsipan dan Pelayanan Informasi Publik pada KPU Kota Magelang masih menggunakan metode *paper base* (berbasis kertas). Pada prosedur pengarsipan, dokumen yang masuk/disimpan akan dicatat di buku arsip, kemudian dokumen tersebut akan dimasukkan ke boks yang disediakan KPU. Pada prosedur pelayanan informasi publik, pemohon harus datang ke KPU Magelang. Pemohon akan diminta untuk mengisi lembar formulir pengajuan permohonan informasi publik, kemudian lembar tersebut akan diserahkan ke PPID. Jika PPID dapat langsung memenuhi dokumen yang diminta pemohon, maka PPID akan langsung memberikan dokumen yang diminta. Namun apabila dokumen tersebut tidak dapat dipenuhi, maka lembar permohonan tersebut akan diserahkan ke staf dari Sub Bagian lain yang menguasai dokumen untuk diproses sesuai prosedur yang berlaku. Apabila dokumen yang diminta membutuhkan persetujuan maupun ada keberatan dari atasan karena alasan tertentu, maka lembar permohonan tersebut harus diserahkan terlebih dahulu ke atasan PPID untuk diproses lebih lanjut. Jika dokumen dapat dipenuhi, maka dokumen tersebut akan langsung diberikan, namun jika dokumen tersebut tidak dapat diberikan, maka atasan PPID akan menyerahkan Surat Keberatan kepada pemohon beserta alasan penolakan dokumen yang diminta.

Dengan sistem saat ini yaitu pencatatan arsip yang berbasis kertas tentunya membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih besar, penggunaan media kertas juga rentan hilang dan rusak, selain itu proses pencarian dokumen akan lebih rumit karena data harus dicari satu persatu letaknya. Proses pencarian data tersebut membutuhkan waktu yang lama dan tentunya akan memengaruhi

prosedur pelayanan informasi publik. Pada Pelayanan Informasi Publik, pencatatan formulir pengajuan yang juga berbasis kertas, juga rentan hilang dan rusak. Prosedur yang masih manual yaitu formulir pengajuan yang berpindah (estafet) dari PPID ke staf di Sub Bagian lain kemudian ke atasan PPID maupun sebaliknya hingga prosedur selesai, juga rentan terhadap kehilangan, duplikasi data dan juga adanya *human error*. Hal tersebut tentunya akan mengganggu prosedur pelayanan informasi publik, dan mengurangi produktifitas karyawan KPU Kota Magelang.

Berdasarkan permasalahan-an di atas, maka diperlukan suatu sistem yang mampu menangani tiap-tiap prosedur baik pengarsipan maupun pelayanan informasi publik yang diharapkan dapat membantu seluruh pengguna (Masyarakat, PPID, dan Ketua PPID).

2. Landasan Teori

- a. Sistem informasi adalah suatu sistem yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpannya, mengelola, mengorganisasi, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. (Hutahaean, 2015:13).⁽¹⁾
- b. Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1971,⁽²⁾ arsip adalah :
 - 1) Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh lembaga-lembaga dan badan-badan pemerintahan dalam bentuk corak apa pun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan.
 - 2) Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh badan-badan swasta atau perorangan dalam bentuk corak apa pun baik dalam

keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan.

- c. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 1 tahun 2015 tentang pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik dilingkungan KPU.

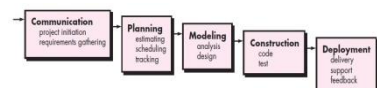
Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh KPU, KPU Prov/KIP Aceh dan KPU/KIP Kab/Kota yang berkaitan dengan KPU, KPU Prov/KIP Aceh dan KPU/KIP Kab/ Kota dan penyelenggaraan Pemilu, serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Asas pelayanan dan penyampaian informasi publik yaitu :

- 1) Bersifat terbuka dan dapat diakses setiap pengguna informasi publik
 - 2) Harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi dengan cepat, tepat waktu biaya ringan dan dengan cara sederhana
 - 3) Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat, terbatas dan rahasia sesuai dengan UU Keadayaan, dan kepentingan umum serta didasarkan pada hasil pengujian konsekuensi.
- d. Basis data terdiri dari dua kata, yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas, gudang, tempat berkumpul. Sedangkan data adalah fakta yang mewakili suatu obyek seperti manusia. Barang, hewan, peristiwa,

keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks gambar, bunyi atau kombinasinya (Yanto, 2016:10).⁽³⁾

- e. Rakayasa perangkat lunak adalah sebuah disiplin yang meng-integrasikan proses, metode, dan alat-alat bantu bagi perkembangan proses perangkat lunak komputer. Dalam model waterfall (Roger S. Pressman, 2015)⁽⁴⁾ ada tahap-tahap yang digunakan untuk pengembangan yaitu *Communication, Planning, Modelling, Construction,*



Deployment .

Gambar 1. Model Waterfall

- f. PHP atau *Hypertext Pre-processor* merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam *server* dan dieksekusi di dalam *server* untuk selanjutnya ditransfer dan dibaca oleh *client*. PHP juga bisa disisipkan dalam bahasa HTML (Adelheid dan Nasution, 2012: 2)⁽⁵⁾

3. Analisis Masalah

a. Performance

Adapun masalah kinerja yang terdapat di KPU Kota Magelang, yaitu prosedur pencatatan, perangkuman, hingga prosedur penyusunan laporan masih membutuhkan waktu yang relatif lama yaitu satu hari bahkan hingga lebih dari satu bulan sehingga sering terjadi adanya keterlambatan, prosedur pencarian data yang memerlukan waktu lebih dari satu hari sehingga proses

pelayanan informasi juga menjadi lebih lama, bila terdapat banyak pemohon informasi, maka penanganannya harus dilakukan satu persatu.

b. *Information*

Masalah pada informasi adalah tidak ada informasi yang jelas mengenai dokumen / informasi yang dimiliki KPU Kota Magelang karena informasi yang ada hanya sebatas untuk pihak intern KPU saja.

c. *Economy*

Masalah pengendalian yang terdapat dalam bagian Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di KPU Kota Magelang yaitu banyaknya data dan informasi memerlukan banyak material dan biaya (biaya kertas, alat tulis, listrik, dll), dokumen pencatatan arsip masih menggunakan media kertas sehingga rentan hilang dan rusak, dokumen pengajuan informasi publik yang berupa form selebaran rentan hilang dan rusak.

d. *Control*

Adapun masalah pengendalian yang terdapat dalam bagian Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di KPU Kota Magelang yaitu mudah dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, tidak adanya pembagian hak akses yang jelas, sulit melakukan kontrol, karena pemrosesan data dilakukan oleh manusia sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan sangat besar.

e. *Efficiency*

Adapun masalah pengendalian yang terdapat dalam

bagian Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di KPU Kota Magelang adalah pencatatan yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan menggunakan media kertas dan dengan aplikasi Microsoft Word membuat adanya duplikasi data, penanganan formulir pengajuan yang harus selalu berpindah-pindah, banyak waktu terbuang pada aktivitas sumber daya manusia yaitu pencatatan dengan dua cara.

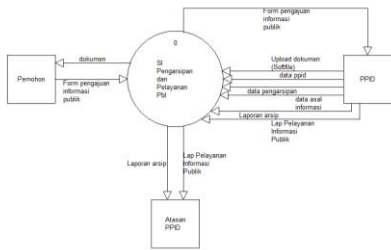
f. *Services*

Adapun masalah pengendalian yang terdapat dalam bagian Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di KPU Kota Magelang adalah membutuhkan waktu yang lama dikarenakan prosedur pencarian dokumen yang sulit karena pencatatan berkas masih menggunakan media kertas, tidak ada informasi mengenai dokumen yang dapat diakses/diminta oleh masyarakat, karena Formulir pengajuan informasi publik yang berpindah-pindah (estafet) yaitu dari PPID ke Sub bagian yang menguasai dokumen, dan ke atasan PPID. Prosedur yang demikian membuat dokumen rentan hilang dan rusak, sehingga tidak jarang banyak permohonan yang tidak dapat dipenuhi karena formulir permohonan informasi publik yang diajukan hilang.

4. Perancangan Sistem

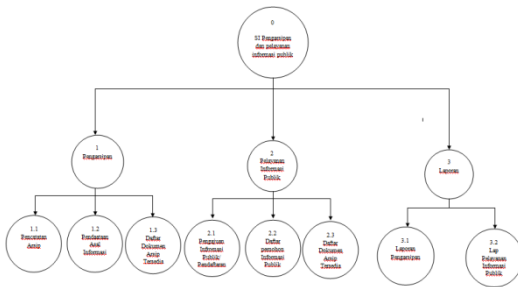
Penulis merancang sistem pada penelitian ini menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu meliputi diagram sebagai berikut:

a. Diagram Konteks



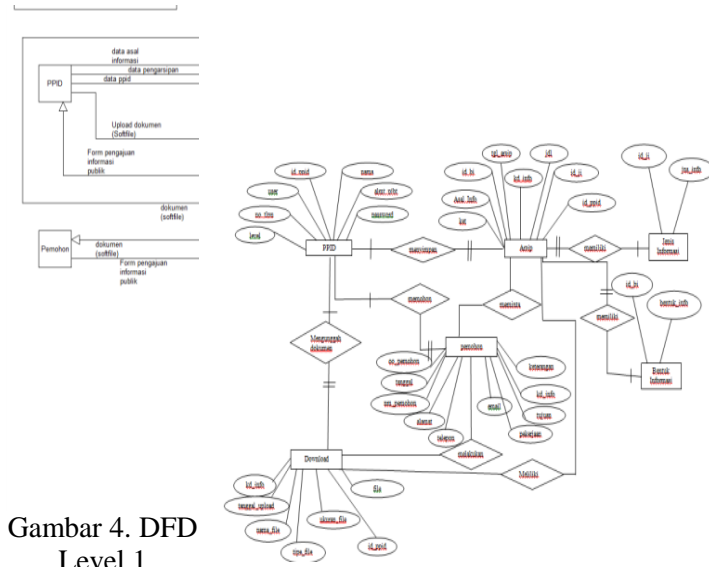
Gambar 2. Diagram Konteks

b. Dekomposisi Diagram

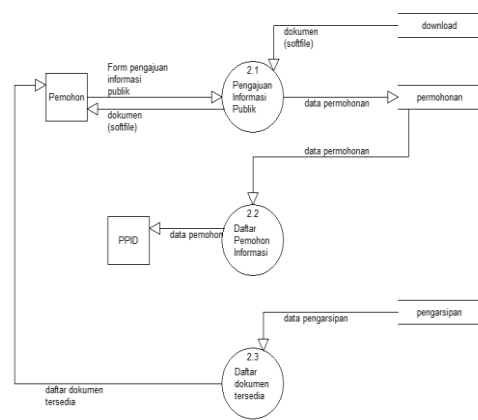


Gambar 3. Dekomposisi Diagram

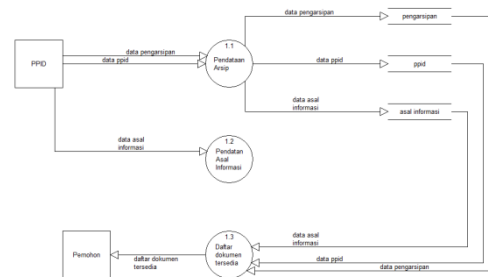
c. DFD Level 1



Gambar 4. DFD Level 1



d. DFD Level 2 Proses 1



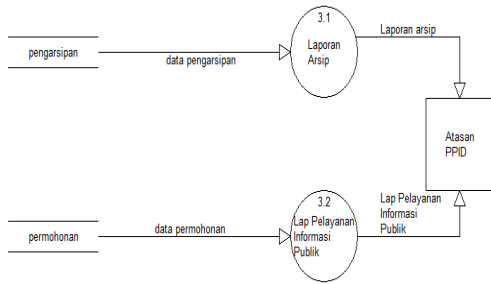
Gambar 5. DFD Level 2 Proses 1

e. DFD Level 2 Proses 2
 Gambar 6. DFD Level 2 Proses 2

f. DFD Level 2 Proses 3

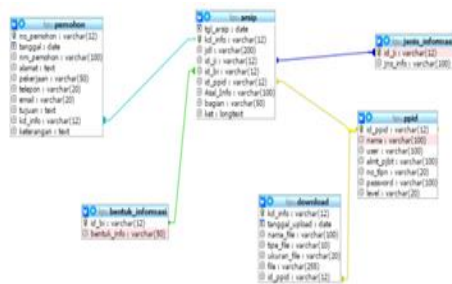
Gambar 7. DFD Level 2 Proses 3

g. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

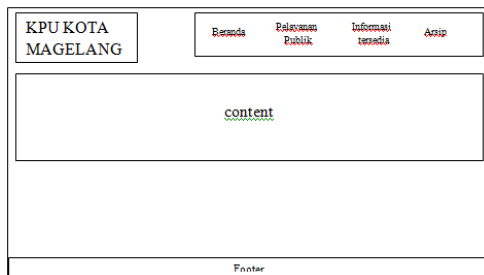
h. Rancangan Basis Data



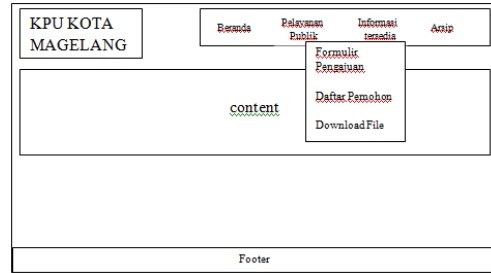
Gambar 9. Rancangan Basis Data

5. Desain

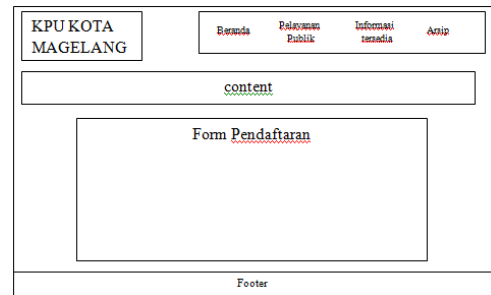
Berikut ini salah satu contoh desain yang digunakan



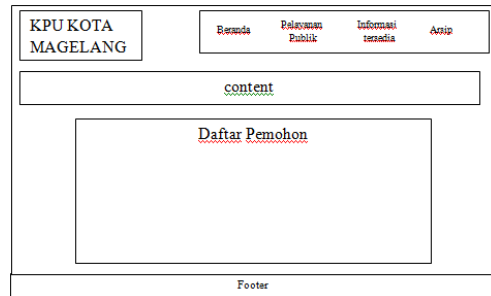
Gambar 10. Perancangan Halaman Utama



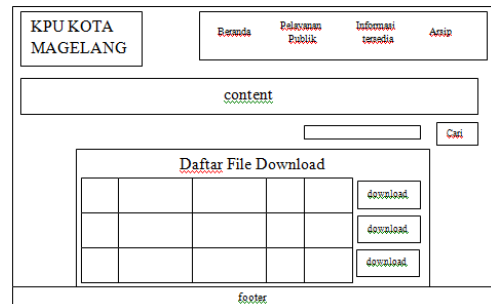
Gambar 11. Perancangan Menu Tarik



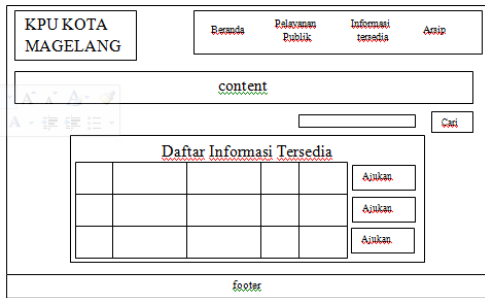
Gambar 12. Perancangan Halaman input (Formulir Pendaftaran)



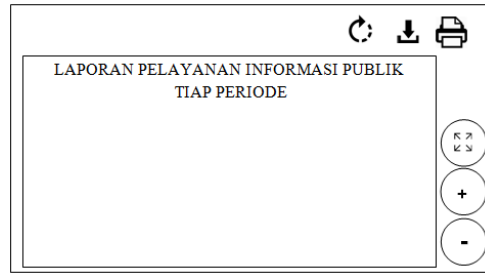
Gambar 13. Perancangan Halaman Tampil (Daftar Pemohon)



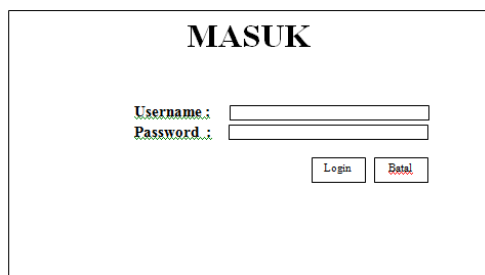
Gambar 14. Perancangan Halaman Download



Gambar 15. Perancangan Halaman Tampil (Informasi Tersedia)



Gambar 19. Perancangan Laporan Pelayanan Informasi Publik

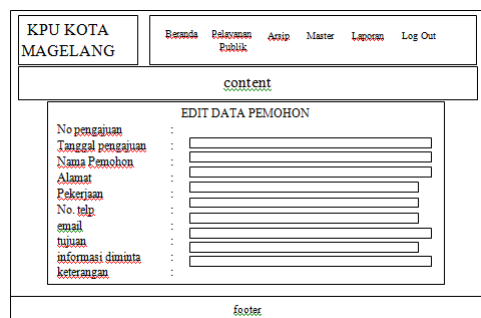


Gambar 16. Perancangan Halaman Login Admin

6. Implementasi



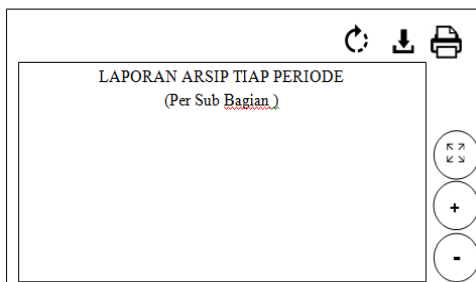
Gambar 20. Implementasi Halaman Utama



Gambar 17. Perancangan Halaman Edit



Gambar 21. Implementasi Daftar Pengajuan Informasi Publik



Gambar 18. Perancangan Laporan Arsip



Gambar 22. Implementasi Form Pengajuan Informasi Publik



Gambar 23. Implementasi Halaman Download



Gambar 27. Implementasi Halaman Edit Daftar Pemohon



Gambar 24. Implementasi Daftar Informasi/ Dokumen Tersedia



Gambar 28. Implementasi Halaman Upload



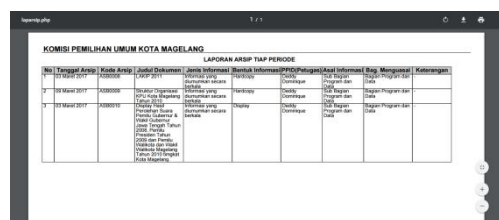
Gambar 25. Implementasi Halaman Login Admin



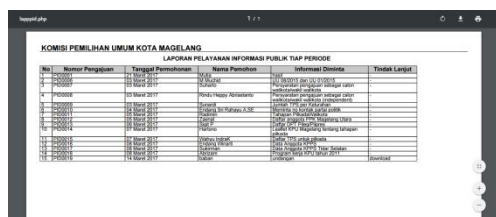
Gambar 29. Implementasi Tambah Daftar Internal User



Gambar 26. Implementasi Halaman Edit Arsip



Gambar 30. Implementasi Halaman Cetak Laporan Pengiriman



No	Nomor Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Tindakan Dilakukan	Tindak Lanjut
1	000001	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
2	000002	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
3	000003	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
4	000004	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
5	000005	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
6	000006	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
7	000007	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
8	000008	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
9	000009	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
10	000010	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
11	000011	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
12	000012	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
13	000013	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
14	000014	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan
15	000015	14 Mei 2015	Y. Aji	Permohonan Informasi Publik	Informasi yang diminta telah diberikan

Gambar 31. Implementasi Halaman Cetak Laporan Pelayanan Informasi Publik

7. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di KPU Kota Magelang. Solusi yang diberikan dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengkomputerisasikan sistem yang sedang berjalan. Solusi tersebut sebagai berikut :

- Telah dibuat sistem informasi pengarsipan dan pelayanan informasi publik berbasis web dengan

menggunakan *software PHP* dan *database menggunakan MySQL*.

- Sistem pengarsipan dan pelayanan informasi publik dirancang secara terintegrasi.
- Sistem yang dibuat dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan pelayanan dari KPU Kota Magelang.

8. Daftar Pustaka

Adelheid, Andrea dan Nasution, Khairil. (2012). *Buku Pintar Menguasai PHP & MySQL*. Jakarta : Media

Hutahaean Jeperson. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Pressman, Roger S. (2015). *Software Engineering Eight Edition*. New York: McGraw-Hill

Undang-Undang No.7 Tahun 1971 tentang “Ketentuan Pokok Kearsipan”

Yanto Robi. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish.